

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi Akuntansi adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja di pemerintah dan akuntan sebagai pendidik (International Federation of Accountants, Regar, 2003). Seorang mahasiswa akuntansi harus lebih dulu memiliki kepercayaan diri untuk memiliki niat mengejar karir akuntansi dalam profesi akuntansi. Sikap kepercayaan diri ini muncul dari tingginya ilmu pengetahuan yang tinggi, dan pada akhirnya akan menjadi sebuah keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi. Subramaniam and Freudenberg, B. (2007) meneliti bahwa kepercayaan diri dapat meningkatkan tingkat kesuksesan dalam karir profesi akuntansi, dan terdapat kesimpulan bahwa hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa untuk mengejar niat kesuksesannya dalam lingkungan profesionalisme adalah dapat mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa melalui program pembelajaran terpadu.

Program pembelajaran tersebut dapat diterima mahasiswa melalui pengajaran yang diberikan oleh pendidik, dimana para pendidik akan memberikan pengetahuan dan kemampuan untuk berasumsi, berpikir kreatif dan memahami

bisnis dalam konteks luas kepada mahasiswa. Namun, menurut Colby, Ehrlich, Sullivan, & Dolle (2011) dalam Joseph dan Simon (2014), pendidik dipandang gagal untuk membuat mahasiswa akuntansi gemar berasumsi, berpikir kreatif dan memahami dalam konteks luas. Sehingga hal itu dapat mempengaruhi besarnya kepercayaan diri mahasiswa akuntansi untuk memiliki niat dalam mengejar kesuksesannya di lingkungan profesionalisme akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian Joseph dan Simon (2014) yang telah meneliti hubungan antara niat untuk memilih karir akuntansi dan perilaku siswa akuntansi terhadap profesi akuntansi. Dalam penelitian Joseph dan Simon (2014), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara niat untuk memilih karir akuntansi dan perilaku siswa akuntansi terhadap profesi akuntansi, yaitu pendapat terhadap profesi akuntansi, reputasi akuntan, persyaratan pekerjaan, hasil pekerjaan dan kepercayaan diri, perilaku etik akuntan dan pengetahuan mengenai profesi akuntansi. Faktor-faktor tersebut berdasarkan Teori Perilaku Berencana (TPB), dimana dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perilaku kontrol. Teori ini memberikan dasar kerangka kerja untuk mempelajari niat ke arah perilaku pada umumnya.

Kebutuhan dunia kerja di Indonesia terkait akuntan profesional berjumlah sangat tinggi. Pada tahun 2016, setidaknya 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Dengan asumsi satu organisasi setidaknya butuh mempekerjakan dua orang akuntan, dan tentu saja akan terbuka peluang bagi 452.000 akuntan profesional. Menurut IAI, jumlah akuntan profesional yang

terregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Tentu saja jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga. Misalnya saja Malaysia memiliki 30.236 akuntan profesional, Filipina mempunyai 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand memiliki 56.125 akuntan. Dapat terlihat peta persaingan menuju pasar tunggal ASEAN yang sudah mulai berjalan.

Namun dalam penelitian sebelumnya (Joseph & Simon, 2014) mengatakan bahwa faktor perbedaan jenis kelamin termasuk faktor yang belum diteliti dan perlu untuk diteliti lebih lanjut terkait dengan kepercayaan diri setiap mahasiswa yang pada akhirnya akan memilih untuk berkarir dalam profesi akuntansi. Jenis kelamin berbeda dengan gender dimana jenis kelamin didasari dengan teori nature. Sehingga jenis kelamin laki-laki dan perempuan dapat diartikan sebuah kodrat atau bersifat universal. Maka dari itu dengan adanya perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis, membuat adanya perbedaan peran dan tugas antara laki-laki dan perempuan. Dari kultur sosial dan budaya mengindikasikan bahwa perempuan memiliki tanggung jawab mengurus keluarga sedangkan laki-laki memiliki tanggung jawab untuk bekerja mencari nafkah, maka terciptalah perbedaan pandangan mengenai tugas dan peran antara laki-laki dan perempuan. Konsep jenis kelamin mengenai peran dan tugas, jenis kelamin perempuan melekat dengan komitmen bahwa ia akan melahirkan, mengurus anak, menyusui, serta mengurus keperluan suami dan keluarga. Sedangkan jenis kelamin laki-laki melekat dengan bekerja untuk mencari nafkah dan bertanggung jawab penuh atas keluarga. Dari konsep inilah muncul diskriminasi jenis kelamin berdasarkan tugas dan perannya yang terbentuk karena adanya kultur budaya dan sosial.

Hal ini pun dapat mengakibatkan munculnya diskriminasi jenis kelamin pada profesi akuntan, dimana salah satu dampak diskriminasi jenis kelamin dapat mempengaruhi berapa besar gaji yang didapatkan oleh akuntan laki-laki dan akuntan perempuan. Pada tahun 2015 kemarin telah dilakukan survey terhadap akuntan laki-laki dan akuntan perempuan mengenai berapa besar gaji yang didapatkan di Amerika. Hasil dari survey tersebut adalah besar gaji akuntan laki-laki lebih besar daripada gaji akuntan perempuan pada level dan lingkungan kerja yang sama.

Peneliti Joseph dan Simon (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa niat kuat untuk mengejar karir akuntansi secara signifikan mempengaruhi rekomendasi siswa mengenai profesi akuntansi. Ini berarti bahwa ketika siswa akuntansi memiliki niat yang kuat untuk mengejar karir akuntansi, mereka lebih cenderung untuk berbicara secara positif dan baik tentang karir dalam profesi dan merekomendasikan mereka kepada orang lain ketika niat mereka untuk karir akuntansi yang relatif rendah. Maka pada penelitian ini, akan menganalisis pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir profesi akuntansi pada mahasiswa akuntansi di universitas yang terakreditasi A se-kota Semarang.

1.2 Perumusan Masalah

Dari beberapa hal yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan menguji tentang :

- 1.2.1 Apakah faktor hasil pekerjaan mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.2 Apakah faktor etika profesi mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.3 Apakah faktor persyaratan pekerjaan mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.4 Apakah faktor reputasi akuntan mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.5 Apakah faktor perasaan tentang profesi akuntansi mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.6 Apakah faktor pengetahuan akuntansi mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.7 Apakah faktor kepercayaan diri akan memediasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.8 Apakah faktor jenis kelamin akan mempengaruhi niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi?
- 1.2.9 Apakah niat mahasiswa akuntansi akan mempengaruhi rekomendasi profesi akuntansi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1.1 Mengetahui pengaruh dari faktor hasil pekerjaan terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.2 Mengetahui pengaruh dari faktor etika profesi terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.3 Mengetahui pengaruh dari faktor persyaratan pekerjaan terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.4 Mengetahui pengaruh dari faktor reputasi akuntan terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.5 Mengetahui pengaruh dari faktor perasaan tentang profesi akuntansi terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.6 Mengetahui pengaruh dari faktor pengetahuan akuntansi terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.7 Mengetahui pengaruh dari faktor kepercayaan diri yang memediasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.8 Mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin terhadap niat mahasiswa dalam mengejar karir akuntansi.
- 1.3.1.9 Mengetahui pengaruh faktor niat mahasiswa akuntansi terhadap rekomendasi profesi akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik universitas itu sendiri maupun pihak-pihak lain di luar universitas. Lebih jelasnya, pihak-pihak tersebut antara lain:

1.3.2.1 Lembaga Pendidikan Akuntansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk para pendidik di lembaga pendidikan terkhususnya pada jurusan akuntansi. Penelitian ini meneliti apakah pendidikan akuntansi yang selama ini diberikan kepada mahasiswa melalui program pembelajaran yang ada telah berhasil membuat mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang membawa niat mahasiswa pada karir profesi akuntansi. Sehingga diharapkan lembaga pendidikan dapat memiliki program pembelajaran yang terpadu dan dapat menghasilkan lulusan akuntansi dengan memiliki niat untuk berkarir di bidang profesi akuntansi.

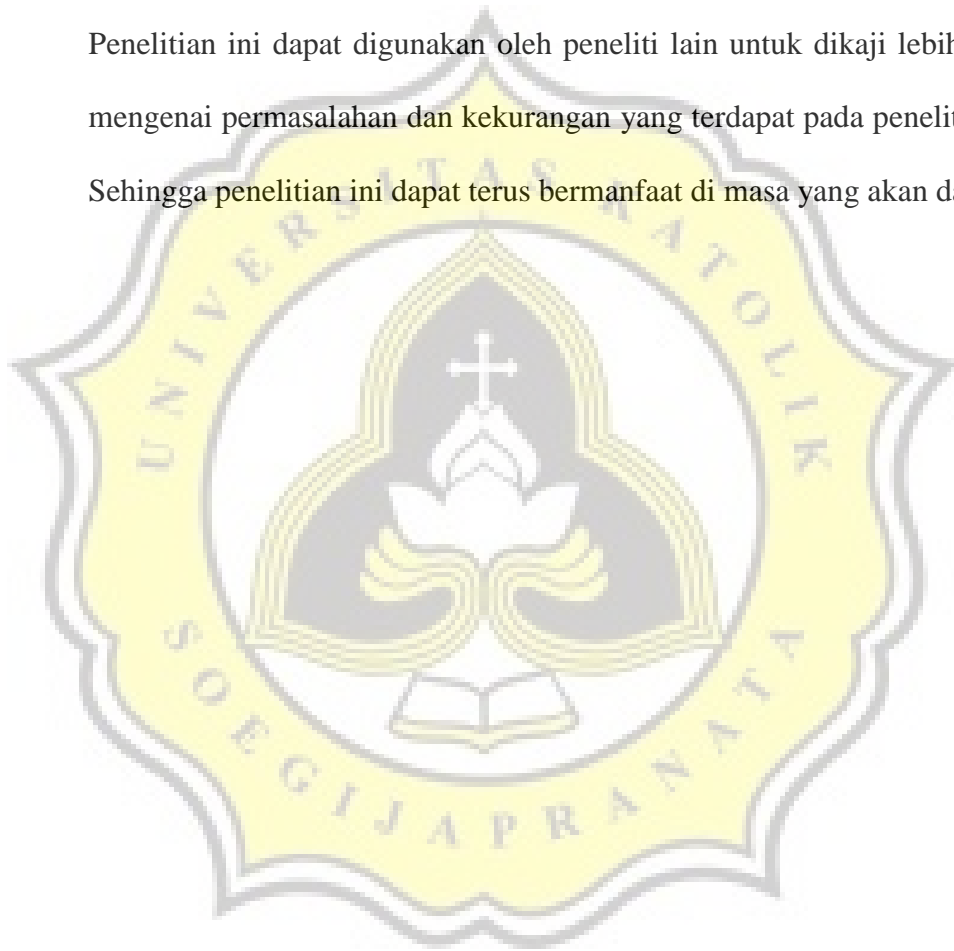
1.3.2.2 Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini dapat menjadi pandangan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berkarir di bidang profesional akuntansi. Dimana pada penelitian ini terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para mahasiswa akuntansi untuk memiliki niat berkarir di bidang profesi akuntansi. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memiliki pandangan mengenai apakah situasi dan kondisi di sekitar profesi akuntansi akan mempengaruhi niat mereka dalam karir profesi akuntansi, seperti perilaku etis akuntan, hasil pekerjaan, persyaratan kerja,

reputasi akuntan, serta perasaan tentang akuntansi. Sehingga dari faktor-faktor itulah serta pendidikan yang membuat mahasiswa memiliki kepercayaan diri akan membawa niat mahasiswa pada karir profesi akuntansi dan akan merekomendasikan kepada orang lain.

1.3.2.3 Peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan dan kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat terus bermanfaat di masa yang akan datang.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran mahasiswa Universitas Terakreditasi A se-kota Semarang, definisi operasional, alternatif pemecahan masalah, alat pengujian data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai validitas dan reliabilitas data, uji beda responden, pengujian hipotesis, serta pembahasan secara detail dari hasil pengujian hipotesis yang dijelaskan secara satu persatu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

